

ABSTRAK

VITREKTOMI SEBAGAI PENATALAKSANAAN ENDOFTALMITIS DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Endoftalmitis adalah peradangan berat pada bola mata, bisanya akibat infeksi setelah trauma dan bedah, atau endogen akibat sepsis. Endoftalmitis dapat dibagi menjadi 2, menurut cara terjadinya yaitu endoftalmitis eksogen yang merupakan hasil inokulasi langsung sebagai akibat dari komplikasi operasi, benda asing intraokular atau trauma dan endoftalmitis endogen yang berasal dari penyebaran hematogen. Tujuan umum dan khusus penyusunan skripsi adalah untuk mendapatkan informasi tentang penyakit endoftalmitis serta teknik vitrektomi sebagai penatalaksanaannya di tinjau dari kedokteran dan Islam.

Operasi vitrektomi merupakan prosedur bedah mikro berupa tindakan pengeluaran yang pengeluaran kuman dari cairan vitreus yang potensial dapat menyebabkan ablasi retina serta distribusi antibiotika. Komplikasi yang dapat terjadi pasca vitrektomi yaitu *premacular gliosis, cystoids macular oedema, retinal detachment, non-clearing vitreous opacities, hypotoni*.

Vitrektomi sebagai penatalaksanaan endoftalmitis diperbolehkan karena tidak mendatangkan mudharat dan karena niat adalah memperbaiki dan memulihkan kembali fungsi organ mata karena penyakit tertentu.

Kedokteran dan Islam memperbolehkan tindakan vitrektomi pada pasien endoftalmitis untuk mencapai kesembuhan dari penyakit infeksi mata dan sejalan dengan ajaran Islam.

Saran kepada penderita yang mengalami infeksi setelah trauma atau bedah sebaiknya segera memeriksakan diri ke dokter untuk mendapatkan penatalaksanaan khusus; kepada dokter muslim, hendaknya dapat mendiagnosis dini, yang selanjutnya merujuk ke dokter spesialis; kepada dokter spesialis mata hendaknya memahami dan menguasai teknik-teknik operasi vitrektomi dan penatalaksanaan endoftalmitis serta dapat mencegah komplikasi yang mungkin terjadi; kepada ulama hendaknya dapat memberi motivasi kepada para penderita endoftalmitis untuk berobat dan menjalani terapi dengan sabar dan tawakal.